

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH TEORI DAN PRAKTIK BATU BETON

Fildzah Ghassani Athaya

Pendidikan Teknik Bangunan – Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email : ghassaniathayaa@gmail.com

ABSTRACT

The development of technology in this digital era has a positive impact, one of which is in the field of education. Students in this digital era have easier access to teaching materials other than books, one of which is video. The development of learning videos has become one of the effective methods in supporting the learning process of students in various courses, including Theory and Practice of Concrete Stone courses. This study aims to analyze the need for developing learning videos in the Theory and Practice of Concrete Stone courses. The needs analysis method was carried out using a questionnaire survey distributed to students of the State University of Jakarta who had completed the Theory and Practice of Concrete Stone courses. Based on the results of the analysis that has been carried out, 80% of students state that the learning media used today does not help students understand the material presented. 88.6% stated that the learning media used today does not attract student attention. 100% agreed to the development of new learning media in the Theory and Practice of Concrete Stone course. 100% stated that learning media in the form of videos can make it easier for students to understand the material.

Keywords: Needs Analysis, Learning Video, Theory and Practice of Concrete Stone

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era digital ini membawa dampak positif, salah satunya dalam bidang pendidikan. Di era digital ini siswa semakin mudah mencari bahan pembelajaran selain buku, salah satunya video. Pengembangan video pembelajaran telah menjadi salah satu metode yang efektif dalam mendukung proses belajar mahasiswa di berbagai mata kuliah, termasuk mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan video pembelajaran pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton. Metode analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan survei kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah menyelesaikan mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil 80% mahasiswa menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini tidak membantu mahasiswa memahami materi yang disampaikan. 88,6% menyatakan media pembelajaran yang digunakan saat ini tidak menarik perhatian mahasiswa. 100% menyatakan setuju jika dilakukan pengembangan media pembelajaran baru pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton. 100% menyatakan media pembelajaran berupa video dapat mempermudah mahasiswa memahami materi.

Kata Kunci : Analisa Kebutuhan, Video Pembelajaran, Teori dan Praktik Batu Beton

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mempengaruhi berbagai bidang kehidupan saat ini, bidang pendidikan pun tidak luput dari kemajuan teknologi (Azhar, 2020). Penggunaan teknologi dan media bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membantu efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pembelajaran. Media pembelajaran berupa video merupakan salah satu media audiovisual inovatif yang dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih menarik. Video pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi, termasuk pengembangan profesionalitas guru untuk mempelajari cara menggunakan video dalam pembelajaran (Rahmawati & Atmojo, 2021).

Mata kuliah Praktik Batu Beton adalah mata kuliah utama dan wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Keahlian Praktik Batu Beton membekali mahasiswa suatu keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam melakukan pekerjaan jasa sebagai pelaksana pekerja bangunan gedung (Yunika et al., 2020).

Pengembangan media pembelajaran menjadi suatu keharusan dalam menghadapi era digital yang terus berkembang. Terutama pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton, yang di mana visualisasi dan demonstrasi memegang peran penting dalam memahami konsep dan teknik yang diajarkan. Media pembelajaran berupa video dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep materi dan memudahkan pengajar untuk memberikan panduan secara langsung. Analisis kebutuhan menjadi langkah awal dalam memastikan bahwa media pembelajaran berupa video pembelajaran tidak hanya sesuai dengan kurikulum, tetapi juga efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. Pengembangan video pembelajaran pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton juga dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan dalam belajar, seperti keterbatasan waktu, ruang, dan sumber daya. Dengan adanya video pembelajaran yang dapat diakses kapan saja, mahasiswa dapat belajar dimana pun, dan kapan pun, sehingga mempermudah proses pembelajaran.

Analisis kebutuhan pengembangan merupakan proses untuk memahami, mengidentifikasi, dan merumuskan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pengembangan suatu produk atau proyek. Ini melibatkan pengumpulan informasi untuk memastikan bahwa solusi yang akan dihasilkan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna. Sehubungan dengan pengembangan media pendidikan, dilakukan analisis kebutuhan untuk memperoleh pemahaman mengenai penilaian siswa terhadap media pendidikan yang digunakan saat ini dan harapan mereka terhadap media pendidikan yang dikembangkan (Andita et al., 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan pengembangan video pembelajaran pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton di Program Studi Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan, Universitas Negeri Jakarta.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan survei kuesioner yang disebarakan kepada responden. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, obyektif, dan ilmiah dimana informasi yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan yang dievaluasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Metode ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden (Isti Puji Hastuti, 2010).

ANALISA DATA

Survei kuesioner dibuat menggunakan skala nominal di mana responden diminta untuk memberikan pendapat mengenai media pembelajaran yang sedang digunakan saat ini. Penghitungan dilakukan berdasarkan jumlah responden untuk setiap pilihan jawaban kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Bangunan UNJ, media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton berupa modul elektronik. Dari 35 responden, 80% menyatakan media pembelajaran yang digunakan saat ini tidak membantu mahasiswa memahami materi yang disampaikan. 88,6% menyatakan media pembelajaran yang digunakan saat ini tidak menarik perhatian mahasiswa. 100% menyatakan setuju jika dilakukan pengembangan media pembelajaran baru pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton. 100% menyatakan media pembelajaran berupa video dapat mempermudah mahasiswa memahami materi.

Berdasarkan hasil survei, berikut adalah rincian dari jawaban responden yang sudah mengisi survei kuesioner.

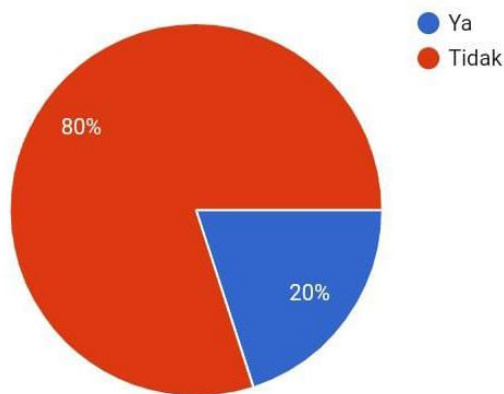


Diagram 1.1

Pada gambar diagram 1.1 diberikan pertanyaan sebagai berikut: “Apakah media pembelajaran mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton saat ini membantu anda memahami materi?”. Didapatkan hasil 80% atau 28 orang menjawab tidak dan 20% atau 7 orang menjawab ya.

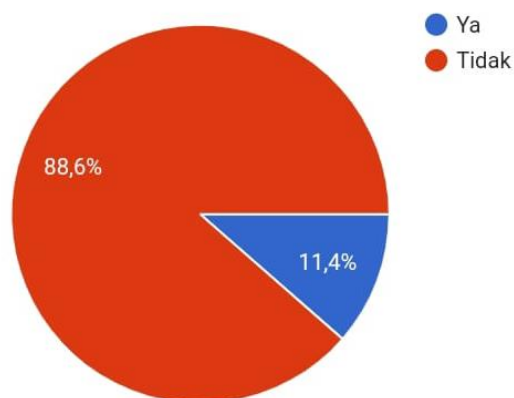


Diagram 1.2

Pada gambar diagram 1.2 diberikan pertanyaan sebagai berikut: “Apakah media pembelajaran mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton saat ini menarik perhatian anda?”. Didapatkan hasil 88,6% atau 31 orang menjawab ya dan 11,4% atau 4 orang menjawab tidak.

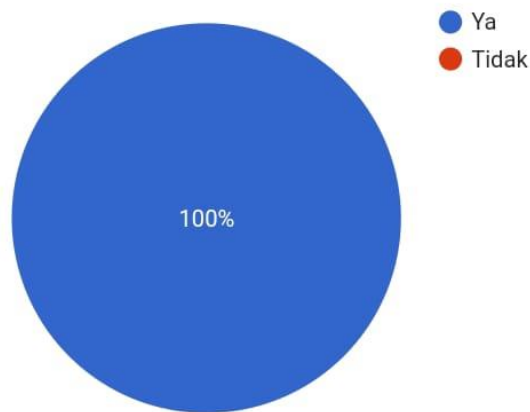


Diagram 1.3

Pada gambar diagram 1.3 diberikan pertanyaan sebagai berikut: “Apakah anda setuju jika dilakukan pengembangan media baru pada mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton?”. Didapatkan hasil 100% atau 35 orang menjawab ya.

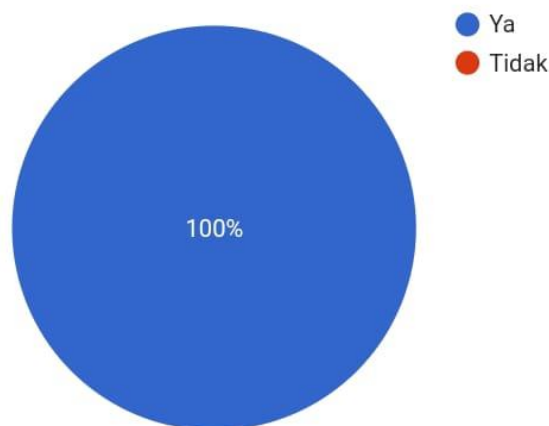


Diagram 1.4

Pada gambar diagram 1.4 diberikan pertanyaan sebagai berikut: “Apakah materi pembelajaran berupa video dapat mempermudah anda dalam memahami materi?”. Didapatkan hasil 100% atau 35 orang menjawab ya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis tentang penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dari mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton, pengembangan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dari mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton sangat sesuai dan memiliki potensi yang besar. Dalam pengembangannya, perlu diperhatikan kebutuhan akan video pembelajaran yang jelas dan terstruktur untuk

membantu mahasiswa memahami konsep dari materi tersebut, video pembelajaran yang menggambarkan proses pembuatan dan penerapan secara praktis, video pembelajaran disusun dengan baik dan mudah diakses, serta dapat diakses kapan saja untuk mendukung pembelajaran mandiri, dan menerapkan variasi dalam format video, termasuk animasi, simulasi, dan rekaman langsung untuk memenuhi gaya belajar yang berbeda dari mahasiswa.

Oleh karena itu, pengembangan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton dapat memberikan manfaat dan potensi besar untuk mengoptimalkan efektivitas dalam mendukung pemahaman mahasiswa dalam menerapkan konsep materi mata kuliah Teori dan Praktik Batu Beton.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwan Hermawan. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method. Kuningan: Hidayatul Quran
- Eko Nugroho. (2018). Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. Malang: UB Press
- Andita, A. A., Murtinugraha, R. E., & Iriani, T. (2023). Analisa Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teori Dan Praktik Plumbing Di Universitas Negeri Jakarta. *E-Journal: Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil*, 1, 209–214.
- Azhar, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Plumbing. *Jurnal PenSil*, 9(2), 97–103. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i2.15340>
- Isti Pujiastuti. (2010). Isti Pujiastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Yunika, E., Iriani, T., & Saleh, R. (2020). Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Animasi Menggunakan 4D Untuk Mata Kuliah Praktik Batu Beton. *SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan*, 299–306. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1035/639>